

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah mulai dari tahap perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan dan penyajian data sampai pada tahap analisa data tentang strategi guru dalam pengembangan keterampilan beribadah peserta didik pada sentra agama di PAUD Kharisma Kids tunggal pandean nalumsari jepara tahun ajaran 2016/2017, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam pengembangan keterampilan beribadah peserta didik pada sentra agama di PAUD Kharisma Kids tunggal pandean nalumsari jepara

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di awal dan diakhir kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran ada yang harus dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru, yakni menetapkan tujuan pembelajaran, merumuskan pendekatan, menyeleksi strategi atau metode yang akan digunakan, menyiapkan alat atau media yang digunakan.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran sentra agama, guru menggunakan beragam alat peraga yaitu dengan gambar-gambar gerakan sholat, gerakan wudlu, dan huruf hijaiyyah. Sehingga peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran, selain itu untuk menarik perhatian peserta didik yang biasanya langsung praktik. Adapun strategi yang digunakan dalam pengembangan keterampilan peserta didik yaitu:

- a. Strategi Rutinitas: Strategi ini dilakukan di awal dan di akhir pembelajaran, kegiatannya antara lain pembiasaan mengucap dan menjawab salam, hafalan doa-doa, hafalan suratan pendek, dll.
- b. Strategi Terintegrasi: Strategi ini dilaksanakan dengan sebuah perencanaan dan pelaksanaan yang ditulis secara jelas dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH). Kegiatan terintegrasi ini meliputi materi-materi keIslaman yang pelaksanaannya dilaksanakan setiap hari

dengan materi-materi yang terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya, bidang aqidah akhlak, fikih, ibadah, dsb.

- c. Strategi Khusus: Strategi khusus yang dilakukan di PAUD Kharisma Kids antara lain dengan mengajak anak-anak untuk mengenal lingkungan sekitar, baik dengan berwisata, melaksanakan lomba-lomba keagamaan,dll. Kegiatan ini dilaksanakan minimal 6 bulan sekali atau setiap akhir semesteran.
2. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan strategi guru dalam pengembangan keterampilan beribadah peserta didik pada sentra agama di PAUD Kharisma Kids tunggul pandean nalumsari jepara adalah guru kebanyakan lulusan S1 PAUD, tetapi tidak hanya itu, guru yang bersangkutan juga fasikh dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-qur'an serta sarana prasarana yang cukup lengkap sehingga pembelajaran berjalan efektif. Sedangkan faktor yang menghambat diantaranya adalah kurangnya kesadaran orang tua terhadap minat belajar anak-anaknya, dan susah diajak komunikasi dan lingkungan masyarakat yang kurang agamis.

B. Saran

Pada dasarnya pelaksanaan strategi guru dalam pengembangan keterampilan beribadah peserta didik pada sentra agama di PAUD Kharisma Kids cukup optimal dan efektif, akan tetapi ada beberapa bahan masukan kepada guru PAUD Kharisma Kids, guna dijadikan wacana dan bahan pertimbangan dalam neningkatkan ketrampilan beribadah peserta didik, dengan tudak bermaksud menggurui dan mengurangi rasa hormat peneliti, maka disarankan antara lain:

1. Bagi kepala PAUD hendaknya menambah personil guru agar setiap kelas terpantau secara penuh dan sesuai dengan bidangnya.
2. Dalam menyusun strategi pembelajaran Agama yang selama ini dijalankan perlu ditingkatkan lagi dan disusun secara rapi, sistematis dan pasti, sehingga dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran

3. Perlu diadakannya inovasi dalam strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media-media pembelajaran yang variatif, agar lebih menarik perhatian minat belajar peserta didik, serta dapat memotivasi dalam meningkatkan KBM.
4. Karena penerapan latihan (praktik) ibadah dalam pembelajaran sentra agama hanya dilaksanakan di lembaga saja, maka sebagai orang tua/wali murid diminta kesadaran dirinya untuk memantau anak didik dirumah dalam beribadah sudah sesuai dalam ajaran agama Islam, tentunya sesuai dengan kemampuannya.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi pengembangan keterampilan peserta didik yang lain agar dapat memberikan kontribusi terhadap khasanah keilmuan khususnya dibidang kependidikan. Penulis juga diharapkan dalam melakukan penelitian menemukan bagaimana cara lain agar siswa dapat mengembangkan keterampilan beribadahnya.

